

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Sudyanti, dan Basuno. 2007. Teknik Okulasi Jeruk Manis dengan Perlakuan Masa Penyimpanan dan Media Pembungkus Entres yang Berbeda. *Buletin Teknik Pertanian*, 12(1) : 10-13.
- Anindiawati, Y. 2011. Pengaruh Perlakuan Masa Penyimpanan dan Bahan Pembungkus Entres terhadap Pertumbuhan Awal Bibit Jeruk (*Citrus sp.*) secara Okulasi. [Skripsi]. Program Studi Agronomi, Program Sarjana, Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 39 hal.
- Badan Pengkajian Teknologi Pertanian, Sumbar. 2017. Keragaman Kakao Unggul Klon BL-50 dari Kabupaten Lima Puluh Kota di Kawasan TTP Guguk. <http://sumbar.litbang.pertanian.go.id/index.php/info-tek/1007-keragaan-kakao-unggul-klon-bl-50-dari-kabupaten-limapuluh-kota-di-kawasan-ttp-guguk>. [Di akses 25 Mei 2018].
- Badan Pusat Statistik. 2018. Data Produksi Kakao. Jakarta. 72 hal.
- Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. 2017. Kakao BL 50 sebagai Varietas Unggul Dari Sumatera Barat. *Berita Perkebunan*. 5 hal.
- Basri, Z. 2009. Kajian Metode Perbanyak Klonal pada Tanaman Kakao. *J. Media Litbang Sulteng*, 2(1): 7-14.
- Danu, dan Z. A. Abidin. 2007. Pengaruh Kemasan dan Lama Penyimpanan terhadap Pertumbuhan Bahan Stek Akar Sukun. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 4(2) : 69 - 118.
- Departemen Perindustrian. 2007. Gambaran Sekilas Industri Kakao. Jakarta. 44 hal.
- Dewi, E. S., S. Handayani, dan Rosnina. 2016. Teknologi Perbanyak Tanaman: Generatif dan Vegetatif. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh. 44 hal.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2018. Kakao, Statistik Perkebunan, Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta. 71 hal.
- Fitter, A. H, dan R. K. M. Hay. 1991. Fisiologi Lingkungan Tanaman. UGM Press. Yogyakarta. 421 hal.
- Harjadi, S. S., dan S, Yahya, 1988. Fisiologi Stess Tanaman. PAU IPB. Bogor. 192 hal.
- Hartmann, H. T., D.E. Kester, F.T. Davies, dan R.L. Geneve. 2010. Plant propagation: principles and practices. In Chapter 11, Principles of grafting and budding. Pearson Education, Prentice Hall, Upper Saddle River, NJ, 11(7): 415-463.
- Hatman. 1990. Plant Propagation: Principles and Practices Book. Prentice Hall. 206 hal.
- Indriyanto. 2013. Teknik dan Manajemen Persemaian. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 292 hal.

- Kardiyono. 2010. Tingkat Produktivitas Kakao dengan Teknologi Sambung Samping. Surat Kabar Berkah Edisi 257 tahun Kesepuluh. Banten, 16-22 Maret 2010.
- Larekeng, Y., S. Sakka, dan B. Hendry. 2017. Kajian Berbagai Lama Penyimpanan Entres terhadap Hasil Sambung Samping Kakao (*Theobroma cacao L.*) Klon Sulawesi. e-Jurnal Mitra Sains, 5(1) : 89-97.
- Limbongan, J., dan F. Djufry. 2013. Pengembangan Teknologi Sambung Pucuk Sebagai Alternatif Pilihan Perbanyakan Bibit Kakao. J. Litbang Pert, 32(4): 166-172.
- Limbongan, J., dan M. Taufik. 2011. Pengkajian pola penerapan inovasi pertanian spesifik lokasi tanaman kakao di Sulawesi Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian . Makassar. 17 hal.
- Limbongan, J., dan Y. Limbongan. 2012. Petunjuk Praktis Memperbanyak Tanaman Secara Vegetatif (Grafting dan Okulasi). Penerbit UKI Toraja Press, Makassar. 74 hal.
- Martono, B. 2015. Karakteristik Morfologi dan Kegiatan Plasma Nutfah Tanaman Kakao. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. Sukabumi. 14 hal.
- Pangastuti, S., A. Bintoro, dan Duryat. 2018. Pengaruh Lama Simpan Entres Jati (*Tectona grandis*) dalam Media Pelepah Pisang terhadap Keberhasilan Okulasi. Jurnal Sylva Lestari, 6(1): 50-57.
- Prawoto, A. A. 2008. Perbanyak Tanaman. Kakao: Manajemen Agrobisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta. 363 hal.
- Putri, D., H. Gustia, Y. Suryati. 2016. Pengaruh Panjang Entres terhadap Keberhasilan Penyambungan Tanaman Alpukat (*Persea americana Mill.*). Jurnal Agrosains dan Teknologi, 1(1): 31- 44.
- Rahardjo, P. 2011. Menghasilkan Benih dan Bibit Kakao Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta. 138 hal.
- Raharjo, P., dan S. Winarsih. 2001. Penyimpanan Bibit Kepelan Kopi Arabika dengan Berbagai Media Pelembab. Pelita Perkebunan. Hal 10-17.
- Riodevrizo. 2010. Pengaruh Umur Pohon Induk terhadap Keberhasilan Stek dan Sambungan Shorea selanica BI. Departemen Silvikultur. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor. 45 hal.
- Roselina, M. D., B. Sriyadi., S. Amien, dan A. Karuniawan. 2007. Seleksi batang atas kina (*Chinchona ledgeriana*) klon QRC dalam pembibitan stek sambung. J. Pemuliaan Indonesia, 18(2): 192-200.
- Rubiyo, S. 2012. Peningkatan Produksi dan Pengembangan Kakao (*Theobroma cacao L.*) di Indonesia Buletin RISTR, 3(1): 33- 48.
- Saefudin, dan E. Wardiana. 2015. Pengaruh Periode dan Media Penyimpanan Entres terhadap Keberhasilan Okulasi Hijau dan Kandungan Air Entres pada Tanaman Karet. Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar, 2(1): 13–20.

- Safuan, L. O., dan A. M. K. Muhammad. 2013. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) Berdasarkan Analisis Data Iklim Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Agroteknos*, 3(2): 80-85.
- Salim, A., dan B. Drajat. 2008. Teknologi Sambung Samping Tanaman Kakao, Kisah Sukses Primatani Sulawesi Tenggara. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 30(5): 8- 10.
- Samekto, H., A. Supriyanto dan D. Kristianto. 1995. Pengaruh Umur Bagian Semaian terhadap Pertumbuhan Stek Satu Ruas Batang Bawah. *Jurnal Hort*. 5(1):25-29.
- Saputra, A. 2015. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kakao di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 17(2): 1-8.
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press Yogyakarta. 412 Hal.
- Suhendi, D. 2008. Rehabilitasi Tanaman Kakao: Tinjauan Potensi, Permasalahan dan Rehabilitasi Tanaman Kakao di Desa Prima Tani Tonggolobibi. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Jember. 346 hal.
- Sukanto, L. A., R. Lestari, dan W. U. Putri. 2014. Tingkat Hidup dan Pertumbuhan Avokad Hasil Sambung Pucuk Entres yang Disimpan dalam Pelepah Batang Pisang. *Buletin Kebun Raya*. Bogor, 17(1): 25- 34.
- Sulaeman, M. 2014. Teknik Grafting (Penyambungan) pada Jati (*Tectona grandis L. F.*). Informasi Teknis Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan, 12(2): 69-80.
- Treshow, M. 1970. *Environment and Plant Respon*t. Mc Graw Hill Company, New York. 422 hal.
- Utari, R., dan D. M. Puspitaningtyas. 2006. Pengaruh Bahan Organik dan NAA terhadap Pertumbuhan Anggrek Hitam (*Coelogyne pandurata Lind.*) dalam Kultur *in Vitro*. *Jurnal Biodiversitas*, 7(3): 344-348.
- Wahyudi, E., I. P. Sari, dan E. Aryanti. 2017. Perbedaan batang Bawah Siam dan Masa Penyimpanan Entres terhadap Pertumbuhan Okulasi Bibit Jeruk Siam Madu. *Jurnal Agroteknologi*, 8(1): 35-40.
- Wahyudi, T. R. P, dan Pujianto. 2008. *Panduan Lengkap Kakao*. Penebar Swadaya. Jakarta. 364 hal.
- Wudiyanto, R. 2005. *Membuat Stek, Cangkok dan Okulasi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 172 hal.
- Yuniastuti, S., dan T. Purbiati. 2016. Pengaruh Penambahan Pupuk Hayati dan PPC terhadap Keberhasilan Pembuahan Mangga Podang di Luar Musim. *J. Hort*, 26(2): 207-216.